



**DESKRIPSI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
(IPA) DI KELAS V-B SEKOLAH DASAR NEGERI 200515  
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**YUSTIKA LANNIARI SIREGAR**

NIM. 1720500009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2021



**DESKRIPSI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
(IPA) DI KELAS V-B SEKOLAH DASAR NEGERI 200515  
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**YUSTIKA LANNIARI SIREGAR**

NIM. 1720500009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Lelya Hilda, M. Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

  
**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

**Yustika Lanniari Siregar**

Padangsidempuan, 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**". maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M. Si

Nip. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd

Nip. 19800413 200604 1 002

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Deskripsi dan Motivasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Desember 2021

Pembuatan Pernyataan,



Yustika Lanniari Siregar  
Nim. 1720500009

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustika Lanniari Siregar

Nim : 1720500009

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Deskripsi Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara" beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak IAIN Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaiknya.

Padangsidempuan ~~21~~ November 2021

Pembuat pernyataan



Yustika Lanniari Siregar  
Nim. 1720500009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: [www.iainpadangsidimpuan.ac.id](http://www.iainpadangsidimpuan.ac.id) E-mail: [info@iainpadangsidimpuan.ac.id](mailto:info@iainpadangsidimpuan.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH**

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Yustika Lanniari Siregar  
NIM : 17 205 00009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

**LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 81 (A).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ~~PUJIAN~~
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3,92 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 78  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIDN.

**Tim Penguji:**

1. Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Ade Suhendra, S.Pd., M.Pd. I  
(Penguji Bidang PGMI)
3. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
(Penguji Bidang Metodologi)
4. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd  
(Penguji Bidang Umum)

Padangsidimpuan, 10 Desember 2021  
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

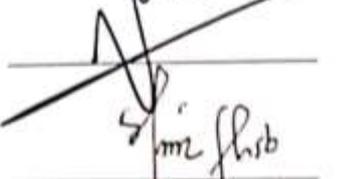
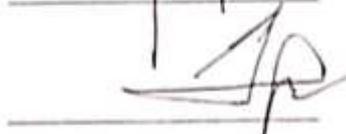
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

1.   
2.   
3.

4.

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : YUSTIKA LANNIARI SIREGAR  
**NIM** : 17 205 00009  
**JUDUL SKRIPSI** : DESKRIPSI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI KELAS V-B SEKOLAH DASAR NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

- | No. | Nama  | Tanda Tangan   |
|-----|---|--|
| 1.  | <u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |   |
| 2.  | <u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u><br>(Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 3.  | <u>Dr. Hj. Asfiati, A. Ag., M. Pd</u><br>(Anggota/ Penguji Bidang Umum)           |  |
| 4.  | <u>Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)         |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 10 Desember 2021  
Pukul : 14. 00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 81/A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.61  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihutang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

#### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara  
**Nama** : Yustika Lanniari Siregar  
**NIM** : 17 205 00009  
**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 5 Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Leby Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Yustika Lanniari Siregar  
**Nim** : 1720500009  
**Judul Skripsi** : Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara  
**Tahun** : 2020/2021

Latar belakang masalah penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara masih kurang baik, dikarenakan siswa belum paham maksud dari motivasi itu apa dan guru kurang dalam memberikan motivasi ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang di peroleh kurang maksimal. Rumusan masalah dalam peneliti ini, Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling?, Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling?.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Agar mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari data primer dan data skunder. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulas data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah maksimal, dikarenakan motivasi yang sudah maksimal dilihat ketekunan siswa, ketidak putus asa siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa tidak cepat bosan dengan tugas rutinnnya, dan juga siswa dapat mempertahankan pendapatnya, dan juga mencari juga memecahkan soal dengan baik, mengakibatkan hasil belajar juga sudah maksimal dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif juga ranah psikomotorik siswa dan juga dilihat dari nilai siswa sudah di atas 75 di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

**Kata Kunci:** Motivasi dan Hasil Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## ABSTRACT

**Name** : Yustika Lanniari Siregar  
**Registrasi number** : 17205000009  
**Thesis Title** : **Description of Student Motivation and Learning Outcomes in Learning Natural Sciences (IPA) in Class V Public Elementary School 200515 Perumnas Pijorkoling, Southeast Padangsidimpuan District**  
**Year** : 2020/2021

The background of the problem in this research is that the motivation and learning outcomes of students in learning Natural Sciences (IPA) at State Elementary Schools 200515 Perumnas Pijorkoling, Southeast Padangsidimpuan District is still not good, because students do not understand the meaning of motivation and the teacher is lacking in providing motivation during the learning process. learning takes place, resulting in less than optimal student learning outcomes. The formulation of the problem in this research, How is student learning motivation in learning Natural Sciences (IPA) in class V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling?,

How are student learning outcomes in learning Natural Sciences (IPA) in class V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling?. The purpose of this study is to find out how students' learning motivation in learning Natural Sciences (IPA) in class V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, in order to find out how student learning outcomes in learning Natural Sciences (IPA) in class V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

This type of research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques through observation, interviews, documentation. Sources of research data can be obtained from primary data and secondary data. To ensure the validity of the data, this research uses a data triangulation technique.

The results of this study indicate that students' learning motivation is maximal, because the maximum motivation is seen by students' persistence, students do not despair in answering questions, students do not get bored easily with their routine tasks, and students can also defend their opinions, and also seek to solve problems well. , resulting in maximum learning outcomes in learning Natural Sciences (IPA) seen from the cognitive, affective and psychomotor domains of students and also seen from student scores already above 75 at the 200515 Public Elementary School Perumnas Pijorkoling, Southeast Padangsidimpuan District.

**Keywords:** Motivation and Learning Outcomes, Learning Natural Sciences.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, dengan segala kerendahan hati peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dan kita semua masih diberi kesehatan serta umur yang panjang sehingga penulisan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”** dapat diselesaikan.

Penulisan penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan program Strata I pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidempuan. Peneliti menyadari berhasilnya penyusunan penelitian proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta do'a kepada peneliti dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Semper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing I, dan bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. S.Si., M.Pd selaku Pembimbing ke II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti sehingga dapat menyusun penelitian proposal ini.

3. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Wakil Dekan Serta Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu seluruh Dosen akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing Akademik saya, yang selalu membimbing saya selama saya melaksanakan proses perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah, bapak/ibu guru SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan observasi serta wawancara untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penulisan penelitian proposal ini.
7. Teristimewa orang tua saya yang tercinta (Almarhum Ayahanda Sultoni Siregar), dan Ibunda Purnama Sari Harahap yang telah berjuang sendirian dalam pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekarang. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu semua hanya do'a yang dapat ananda lakukan, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah SWT.
8. Kepada saudara dan saudari saya yang tercinta (Habibah Rahmah Siregar, Alia Sari Siregar Siregar, Saima Putri Siregar, Abdul Rohim Siregar, Abdullah Badawi Siregar) yang selalu mengingatkan dan bordo'a serta memberi dukungan kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-1 Angkatan 2017 dan terima kasih kepada Fatimah Nasition, Putri Novita Indah Sari Siregar, Suryani, Eva Lestari, Melani Hutabarat, Rizki Ramadhani, Leoly Ahadiatuhul Akhiriah Nasution, Nadiyah Ulfa yang telah memotivasi dan membantu penulis, baik berupa diskusi dan buku-buku yang berkaitan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyajian penulisan penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih belum mendekati kesempurnaan. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi perbaikan dan peningkatan penelitian ini.

Padangsidempuan, Juni 2021

Penulis

YUSTIKA LANNIARI SIREGAR

NIM. 1720500009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Pembelajaran.....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Deskripsi .....	12
2. Motivasi .....	12
3. Hasil Belajar .....	18
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	41

C. Subjek Penelitian .....	42
D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	46
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum .....	50
B. Temuan Khusus.....	57
C. Analisis Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jenis Dan Indikator Hasil Belajar .....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	40
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana .....	52
Tabel 4.2 Keadaan Guru Dan Pegawai .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Siswa .....	56
Tabel 4.4 Daftar Nilai Ulangan Siswa .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	53
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Kelas V-B.....	59
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Guru Kelas V-B .....	60
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Siswa Kelas V-B .....	63
Gambar 4.5 Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang diakui dan dilaksanakan secara bersama antara warga dan pemimpin bangsa niscaya menjadikan negara tersebut aman damai dan makmur. Pendidikan yang maju menjadikan setiap warga negara memiliki sikap cinta tanah air.<sup>1</sup>

Belajar menimbulkan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan kegiatan mereka, ada yang pagi hari, siang hari, maupun malam hari.

Proses pembelajaran merupakan pokok yang ada disekolah. Seorang guru selalu menginginkan dan mengharapkan siswa-siswanya selalu berhasil dan pembelajaran tersebut, agar proses belajar-mengajar berhasil kita memerlukan usaha yang maksimal baik itu dari guru ataupun dari siswanya. Guru harus mengupayakan perangkat pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Asfiati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=PTiW7UUAAA&citation\\_for\\_view=PTiW7UUAAA&hqOjcs7Dif8Cn](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=PTiW7UUAAA&citation_for_view=PTiW7UUAAA&hqOjcs7Dif8Cn)

bisa menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Belajar dapat diartikan sebagai proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaan aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh orang yang bersangkutan. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa. Yang dapat diamati guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.<sup>2</sup>

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 63.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), hlm, 12.

<sup>4</sup>Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sitohang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidimpuan", *Jurnal Logaritma*,

Secara umum faktor faktor yang mempengaruhi belajar berbagi atas dua yaitu: faktor intern dan faktor esktern. Yang *pertama* yaitu faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam . adapun faktor intern terbagi benjadi 2 yaitu jasmani dan psisikologi. Adapun faktor jasmani meliputi: faktor kesehatan, faktor cacat tubuh. Sedangkan psikologi meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Yang *kedua* yaitu faktor ekstern. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor ekstern terbagi penjadi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 200515 Perumas Pijorkoling salah satu faktor untuk tercapainya keberhasilan belajar salah satunya motivasi. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang murid ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>6</sup>

---

vol. 06, No. 01, 2018, hlm 98. <https://docplayer.info/31727092-Pendekatan-saintifik-pada-proses-pembelajaran-telaah-kurikulum-2013-oleh-lelya-hilda-1-abstract.html>

<sup>5</sup> Eliza Herijulianti, Dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2001), hlm 19-23

<sup>6</sup>.Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hlm, 80.

Motivasi sangat penting bagi siswa dan juga guru. Bagi siswa pentingnya motivasi itu untuk menyadari kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Dan bagi guru pentingnya motivasi untuk membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.<sup>7</sup> Jadi motivasi itu sangat penting karena jika kita tidak memiliki motivasi maka kita tidak akan mendapatkan tujuan akhir kita dan tidak dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Karena segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu bisa menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Ketika motivasi sudah ada dalam kegiatan belajar maka akan didapatkan hasil belajar yang baik. Adapun hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Adapun hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, hasil belajar bukan satu-satunya cerminan keberhasilan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar juga tidak bisa diabaikan atau dieliminasi

---

<sup>7</sup>.Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran ...*, hlm, 85.

<sup>8</sup>Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, ...* hlm, 65.

begitu saja karena dalam penentuan kelulusan sekolah dasar sampai menengah tetap mengarah ke aspek kognitif yaitu melalui hasil belajar.

Motivasi merupakan bagian penting untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam tiap mata pelajaran, terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang membahas mengenai makhluk hidup dan alam semesta.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Secara umum kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan eksperimen.<sup>9</sup>

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah aktivitas mental (berfikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun didalam pikiran. Kegiatan mental tersebut didorong oleh rasa ingin tau untuk memahami fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan.

---

<sup>9</sup>Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makasar: Aksara Timur, 2018), hlm, 2.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200515 perumnas pijorkoling masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, karena belum memiliki motivasi yang tinggi. Terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Masih banyak siswa belum memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Motivasi yang kurang akan mengakibatkan hasil yang kurang bagus juga. Terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa, baik siswa yang berasal dari kemampuan tinggi maupun masih rendah.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas V-B, pada SD Negeri 200015 Perumnas Pijorkoling, peneliti melihat bahwa masalah kurang maksimalnya hasil belajar dikarenakan adanya beberapa faktor, yaitu ketidak tahuan oleh guru dan siswa mengenai gaya belajar siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga mengakibatkan turunnya hasil belajar siswa, jadi perlu adanya perhatian dan usaha untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil penelitian Asih, "*Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*". Jenis penelitian ini studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada SMPN 15 Yogyakarta antara lain minat belajar siswa masih kurang, kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini khususnya orang tua dari kelas KMS,

karena keterbatasan ekonomi sehingga belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar anaknya di rumah, kecemasan dalam suasana pembelajaran di kelas, dan teman-teman sepermainan di sekolah membawa pengaruh negative kepada siswa lain agar mengikuti tindakan yang menurunkan prestasi belajar. Pesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, dan perbedaannya adalah penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.<sup>10</sup>

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Peneliti mengambil objek kelas V di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling karena menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, siswa disana sudah memiliki motivasi yang bagus. Motivasi siswa tidak konsisten yang mana hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. jadi, dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana deskriptif motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling khususnya kelas V.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling”**

## **B. Fokus Masalah**

Melihat banyak dan luasnya permasalahan yang ada dan peneliti juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka peneliti hanya fokus pada

---

<sup>10</sup> Asih, Motivasi Belajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), [https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih\\_08101244020.pdf](https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih_08101244020.pdf)

deskriptif motivasi dan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

### C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>11</sup>
2. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>12</sup>
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode

---

<sup>11</sup>Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hlm, 80.

<sup>12</sup>Kunandar *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 62.

ilmiah. Secara umum kegiatan Ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan eksperimen.<sup>13</sup>

4. Siswa kelas 5 perumnas pijorkoling terdiri dari 10 laki-laki, dan 10 perempuan. Guru Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas 5 terdiri dari 1 orang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini difokuskan pada:

1. Agar mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

---

<sup>13</sup>Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makasar: Aksara Timur, 2018), hlm, 2.

2. Agar mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

##### 2. Praktis

- a. Bagi pihak lain, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam memecahkan suatu masalah baik, bagi para peneliti maupun orang-orang yang memerlukan hasil penelitian tersebut.
- b. Bagi pihak sekolah dapat membantu dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau keputusan, yang nantinya akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi.
- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, untuk mengetahui deskriptif motivasi dan hasil belajar siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

**BAB I Pendahuluan:** pendahuluan yang didalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang masalah, batasan masalah/ fokus masalah, batasan istilah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka:** kajian pustaka menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Pada sub bab pertama berisi mengenai motivasi mencakup: pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi dalam belajar. Dan pada sub bab kedua berisi tentang hasil belajar mencakup: pengertian hasil belajar, ranah hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pada sub bab ketiga berisikan tentang hakikat ilmu pengetahuan alam mencakup: pengertian ilmu pengetahuan alam (IPA), ciri-ciri ilmu pengetahuan alam (IPA), tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar, ruang lingkup pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), kompetensi inti dan kompetensi dasar ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar, dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian: metode penelitian yang terdiri dari waktu lokasi penelitian, jenis dan model penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

BAB V Penutup: merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti yang di anggap perlu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Deskripsi**

Deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti “menggambarkan atau memberikan suatu hal”. Sedangkan menurut istilah adalah bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan cara penulisannya.<sup>14</sup>

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata baik suatu benda, tempat, peristiwa, suasana, perbuatan, dan perilaku seseorang, maupun karakter dan aspek seseorang.<sup>15</sup>

##### **2. Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan. Jadi Wlodkowski menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan diberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Mohammad Siddik, *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018), hlm 19.

<sup>15</sup>JS. Kamdhi, *Terampil Bereksprei Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Untuk SMA Kela 1* (Yogyakarta: Grafindo, 2017), hlm 93.

<sup>16</sup>Eveline Siregar & Hartati Nara *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm, 49.

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>17</sup>

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang murid yang ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>18</sup>

---

73. <sup>17</sup>Sardiman *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hlm,

<sup>18</sup>Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hlm, 80.

Dari pengertian di atas dapat saya ambil kesimpulan motivasi adalah suatu dorongan untuk memiliki keinginan dalam proses pembelajaran. Jika tidak ada motivasi maka keinginan untuk belajar juga sedikit sehingga menghasilkan nilai yang tidak memuaskan.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, hal ini petanda bahwa sesuatu yang dikerahkan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Seperti yang di jelaskan dalam Al-qur'an surat Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Yang memiliki arti:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.(Q.S Al-mujadalah ayat 11)

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

---

<sup>19</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 83.

3. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan yang diyakininya
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

#### **b. Jenis-Jenis Motivasi**

Jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi yaitu:

##### **1) Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya**

###### **a) Motif-motif bawaan**

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan dan minum, dorongan untuk bekerja, dan sebagainya.

###### **b) Motif-motif yang dipelajari**

Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari. Motif ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Contohnya: dorongan untuk belajar di suatu cabang ilmu pengetahuan.

##### **2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marqus**

- a) Motif atau kebutuhan organis, misalnya; kebutuhan untuk makan dan minum, kebutuhan bernafas, dan kebutuhan untuk istirahat.
- b) Motif-motif darurat. Contohnya; dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas.
- c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

### 3) Motivasi jasmani dan rohani

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan
- b) Momen pilih
- c) Momen putusan
- d) Momen terbentuknya kemauan

### 4) Motivasi intinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. contohnya seseorang yang senang membaca, tidak

usah ada yang menyuruhnya adat mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tau besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga mendapat pujian dari teman-temannya.<sup>20</sup>

### c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Sedangkan seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi pada umumnya berfungsi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna

---

<sup>20</sup>Sardiman *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, ...hlm, 86-90.

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>21</sup>

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet dalam mengahapai kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat memertahankan pendapat.
- 7) Mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Sardiman *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,..hlm, 85.

<sup>22</sup> Sardiman *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hlm, 76.

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm, 5.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Adapun hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.<sup>25</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan

---

<sup>24</sup> Kunandar *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*..., hlm 62.

<sup>25</sup> Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, ...hlm, 65.

tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

## b. Ranah Hasil Belajar

Kurikulum 2013 mengajak kita semua akan meraih pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah sebagai katalisator utamanya atau perangkat atau apapun namanya. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan, dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan indikator hasil belajar<sup>27</sup>**

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif	1.1 dapat menyebutkan
	1. Ingatan, pengetahuan	1.2 dapat menunjukkan kembali
	2. Pemahaman	3.1 dapat menjelaskan
		3.2 dapat mendefenisikan dengan bahasa sendiri
	3. Penerapan	3.1 dapat memberikan contoh
		3.2 dapat menggunakan secara tepat
	4. Analisis	4.1 dapat menguraikan

<sup>26</sup> Lelya Hilda, *Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)*, Jurnal Nurul Ilmi, vol. 03, No. 1, tahun 2015, hlm 73. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=Tq0Wo0IAAAAJ&citation\\_for\\_view=Tq0Wo0IAAAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Tq0Wo0IAAAAJ&citation_for_view=Tq0Wo0IAAAAJ:d1gkVwhDpl0C)

<sup>27</sup> Muhibin Syah, *“Psikologi Belajar”*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada), 2011, hlm 39-40.

	<p>5. Menciptakan</p> <p>6. Evaluasi</p>	<p>4.2 dapat mengklasifikasi/ memilih</p> <p>5.1 dapat menghubungkan materi-materi , sehingga menjadi kesatuan yang baru</p> <p>5.2 dapat menyimpulkan</p> <p>5.3 dapat membuat prinsip umum</p> <p>6.1 dapat menilai</p> <p>6.2 dapat menjelaskan dan menafsirkan</p> <p>6.3 dapat menyimpulkan</p>
2.	<p>Ranah Afektif</p> <p>1. penerimaan</p> <p>2. sambutan</p> <p>3. sikap menghargai</p> <p>4. pendalaman</p> <p>5. penghayatan</p>	<p>1.1 menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 kesediaan berpartisipasi/ terlibat</p> <p>2.2 kesediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.2 menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.3 mengangumi</p> <p>4.1 mengakui dan meyakini</p> <p>4.2 mengingkari</p> <p>5.1 melambungkan atau meniadakan</p> <p>5.2 menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>
3.	<p>Ranah Psikomotorik</p> <p>1. keterampilan</p>	<p>1.1 kecakapan mengkoordinasikan</p>

	bergerak	gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.
	2. kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	2.1 kefasihan menghapalkan/ mengucapkan 2.2 kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Bloom mengungkapkan bahwa pendidikan dibagi menjadi beberapa *domain* (ranah/kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya.

Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1) *Cognitive domain* (ranah kognitif)

*Cognitive domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir.

Ranah kognitif menurut bloom, yaitu: pengetahuan ( $C_1$ ), pemahaman ( $C_2$ ), penerapan ( $C_3$ ), analisis ( $C_4$ ), sintesis ( $C_5$ ), dan penilaian ( $C_6$ ). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl menjadi: mengingat ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ), menerapkan ( $C_3$ ), menganalisis ( $C_4$ ), mengevaluasi ( $C_5$ ), dan berkreasi ( $C_6$ ).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tingkat mengingat adalah aspek yang paling dasar dalam teori

Taksonomi Bloom. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan, seperti: rumus, batasan defenisi, istilah pasal dalam undang-undang, nama dan tokoh, nama-nama tokoh lain. Mengingat menjadi syarat utama bagi pemahaman, misalnya mengingat suatu rumus maka kita akan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut.

Pada tingkat memahami atau menafsirkan dapat diartikan seperti melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Pada tingkat menerapkan murid dituntut untuk mendemonstrasikan suatu materi pada saat bekerja kelompok misalnya simulasi pemilihan perangkat kelas dengan menggunakan metode musyawarah. Pada tingkat menganalisis, murid dituntut untuk dapat menguraikan sesuatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Missalnya murid mencari tahu sumber tentang permasalahan yang ada di Indonesia, kemudian murid berdiskusi sambil mengeluarkan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah dengan cara nalar yang logis. Pada tahap mengevaluasi murid dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria. Pada tahap berkreasi, siswa mampu menciptakan suatu keterampilan. Misalnya pada

pelajaran keterampilan siswa disuruh membuat suatu karya dari barang bekas.<sup>28</sup>

2) *Affective domain* (ranah afektif)

*Affective domain* (ranah afektif) merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Maksudnya seseorang akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakalah telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi.

Kompetensi pada ranah afektif (sikap) yaitu: (1) kemampuan menerima atau memperhatikan yaitu kepekaan seseorang dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan sebagainya, (2) kemampuan merespon adalah kemampuan seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara, (3) kemampuan menilai adalah kemampuan memberika nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa keraguan atau penyesalan, (4) kemampuan mengatur adalah kemampuan memperhatikan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum, (5) kemampuan

---

<sup>28</sup> Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis *Micro Theaching Di Sd/Mi Integrasi 6c Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Comminication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru: 2020), hlm36-38.

berkarakter adalah kemampuan memadukan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

3) *Psycomotorik domain* (ranah keterampilan)

*Psycomotorik domain* (ranah keterampilan) berupa perilaku-perilaku yang menelankan aspek ketempilan, seperti tulisan tangan, mengetik, menggambar, dan sebagainya.

Untuk ranah keterampilan, ada lima tingkatan yang termasuk dalam domain yaitu: (1) imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Contohnya, seorang peserta didik dapat memukul bola dengan tepat karena pernah melihat atau memperhatikan hal yang sama sebelumnya, (2) manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Sebagai contoh seorang peserta didik dapat memukul bola yang dipukulnya sesuai target yang diinginkan, (3) presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja tepat. Contohnya peserta didik dapat mengarahkan bola yang dipukulnya sesuai dengan target yang diinginkan, (4) artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan

tepat sehingga hasil kerjanya merupakan suatu yang utuh. Contohnya peserta didik dapat mengejar bola kemudian memukulnya dengan cermat sehingga arah bola sesuai dengan yang diinginkan. (5) naturalisasi kemampuan melakukan kegiatan secara reflex, yakni kegiatan melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi. Contohnya tanpa pikir panjang peserta didik dapat mengejar bola kemudian memukulnya dengan cermat sehingga arah bola sesuai dengan target yang diinginkan.<sup>29</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktifitas fisik saja, tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir. Menurut M. Dalyono, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal dan eksternal.<sup>30</sup>

#### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar.

Adapun faktornya yaitu:

---

<sup>29</sup>Andi Prastowo *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi* (Jakarta, Kencana: 2017), hlm137-139.

<sup>30</sup>Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, ...*hlm, 69.

a) Faktor inteligensi (kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu.

b) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai suatu kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berlanjut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

2) Faktor ekstren

a) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan budaya

b) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru

**3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

Kompetensi inti tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus di miliki seorang siswa pada setiap tingkat setiap kelas atau program. Standar kompetensi lulusan adalah

criteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>31</sup>

Adapun kompetensi inti pada kelas 5 yaitu:<sup>32</sup>

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, gur, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, koaboratif, komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logisdankritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi dasar menurut Wina Sanjaya dalam buku Andi Prastowo adalah kemampuan minimal yang harus di capai peserta didik dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi dasar adalah kemampuan spesifik yang di kembangkan dari kompetensi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran dan diperoleh melalui pembelajaran.

---

<sup>31</sup>Andi Prastowo *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi...*hlm, 118.

<sup>32</sup>Maryanto, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 3013 Kelas V Tema 1-9*, (Jakarta: Kemendikbut, 2018).

Adapun fungsi dari dan kegunaan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 SD/MI terdiri dari:<sup>33</sup>

- setiap Spesifikasi dan operasional kompetensi inti
- Sebagai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran
- Sumber rujukan dalam pengembangan indikator hasil belajar.

Adapun kompetensi dasar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas 5 sebagai berikut.<sup>34</sup>

#### 1. Organ gerak hewan dan manusia

- Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesejahteraan alat gerak manusia.
- Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

#### 2. Udara bersih bagi kesehatan

- Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ.
- Membuat model sederhana organ pernafasan manusia.

---

<sup>33</sup>Andi Prastowo *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi...* hlm,127.

<sup>34</sup>Maryanto, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 3013 Kelas V Tema 1-9*, (Jakarta: Kemendikbut, 2018).

### 3. Makanan sehat

- Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.

### 4. Sehat itu penting

- Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

### 5. Ekosistem

- Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jarring-jaring makanan di lingkungan sekitar
- Membuat karya tentang konsep jarring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

### 6. Panas dan perpindahannya

- Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
- Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

### 7. Peristiwa dalam kehidupan

- Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

#### 8. Lingkungan sahabat kita

- Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- Membuat karya tentang sekema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

#### 9. Benda-benda di sekitar kita

- Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)
- Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Istilah Ilmu pengetahuan alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tau”. Dalam bahasa inggris kata sains berasal dari *science* yang berarti pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Secara umum

kegiatan Ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan eksperimen.<sup>35</sup>

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah aktivitas mental (berfikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun didalam pikiran. Kegiatan mental tersebut didorong oleh rasa ingin tau untuk memahami fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, ilmu pengetahuan alam (IPA) memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi, kimia, fisika, dan sebagainya.

Menurut Hungerford dan ramsey ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah (1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris, (2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, (3) suatu kombinasi proses

---

<sup>35</sup> Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makasar: Aksara Timur, 2018), hlm, 2.

berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.<sup>36</sup>

**c. Ciri- Ciri Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Adapun cirri khusus yang dimiliki Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai berikut:

- 1) Ilmu pengetahuan alam (IPA) mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terlebih dahulu oleh penemuannya.
- 2) Ilmu Pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbatas pagi gejala-gejala alam.
- 3) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, ekperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, ekperimen, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara satu dengan yang cara yang lain.

---

<sup>36</sup>Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm, 2.

- 4) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk ekperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- 5) Ilmu pengetahuan alam (IPA) meliputi empat unsur yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.<sup>37</sup>

**d. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu pengetahuan alam (IPA) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tau, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara ilmu pengetahuan alam (IPA), lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

---

<sup>37</sup> Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, ...hlm, 3.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep keterampilan sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.<sup>38</sup>

**e. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

SD/MI secara garis besar terinci menjadi empat kelompok:

- 1) MakhluK hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehata.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair,
- 3) padat, dan gas.
- 4) Energy dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.

---

<sup>38</sup> Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, ...hlm, 69.

- 5) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit.<sup>39</sup>

## B. Penelitian Yang Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar:

1. Hasil penelitian Asih, “*Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*”. Jenis penelitian ini studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada SMPN 15 Yogyakarta antara lain minat belajar siswa masih kurang, kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini khususnya orang tua dari kelas KMS, karena keterbatasan ekonomi sehingga belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar anaknya di rumah, kecemasan dalam suasana pembelajaran di kelas, dan teman-teman sepermainan di sekolah membawa pengaruh negative kepada siswa lain agar mengikuti tindakan yang menurunkan prestasi belajar. Pesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, dan perbedaannya adalah penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, ...hlm, 70.

<sup>40</sup> Asih, *Motivasi Belajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), [https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih\\_08101244020.pdf](https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih_08101244020.pdf)

2. Hasil penelitian Redial Mukhtar, *“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Music Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta”*. Jenis penelitian ini berupa kuantitatif. Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya bidang seni music siswa kelas X SMA 1 piri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table ( $0,492 > 0,288$ ). Peramaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, dan perbedaannya adalah mata pelajaran yang di kaji penelitian ini yaitu tentang seni musik.<sup>41</sup>
3. Hasil penelitian Fatikha Salsabila, *“analisis motivasi belajar IPA peserta didik pada pembelajaran E-Learning Class di SMPIT NIDAUL HIKMAH SALATIGA selama Pandemi COVID-19”*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Motivasi belajar IPA peserta didik SMP dengan metode pembelajaran *e-learning class* selama pandemic *covid-19* mengalami penurunan karena berbagai hal. Motivasi belajar para peserta didik tidak seperti pada saat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara langsung di ruang

---

<sup>41</sup> Redial Mukhtar, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Music Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), [https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR%20\(09208241033\).pdf](https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR%20(09208241033).pdf)

kelas. Peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan di ruang kelas dibandingkan dengan pembelajaran *e-learning class* yang dilakukan selama pandemic *covid-19* melalui aplikasi *whatsapp*. Pesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, dan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode *E-Learning*.<sup>42</sup>

4. Hasil penelitian Gusti Nugroh. "*Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 16/VIII Sepunggur*". Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan sangat bersemangat pada saat poses pembelajaran dilaksanakan. Motivasi belajar di SDN 16/VIII Sepunggur telah memiliki kecenderungan sangat baik. Sebesar 20%, siswa dalam kategori baik 52%, siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik sebesar 16% dan siswa termasuk ke dalam kategori yang tidak baik sebesar 8%. Pesamaan penelitian ini

---

<sup>42</sup> Fatikha Salsabila, analisis motivasi belajar IPA peserta didik pada pembelajaran E-Learning Class di SMPIT NIDAUL HIKMAH SALATIGA selama Pandemi COVID-19, (Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9223/>

adalah sama-sama meneliti tentang motivasi, dan perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas tentang hasil belajar.<sup>43</sup>

5. Hasil penelitian Listia Dwi Febrianti & Afroh Fauziah, “*Penagruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Sekolah di TK Yogyakarta*” . Jenis penelitian ini kuantitatif. Intensitas penggunaan gadget memberikan pengaruh pada perkembangan sosial anak seperti anak yang suka marah, membanting dan egois/ tidak mau mengalah. Pesramaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi dan hasil belajar, dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas belajar dengan menggunakan gadget.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Gusti Nugroho, Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 16/II Sepunggur, *Integrated Science Education Jurnal*, vol. 1, No. 1, Tahun 2020, <https://cahaya-ic.com/index.php/ISEJ/article/view/67>

<sup>44</sup> Listia Dwi Febrianti & Afroh Fauziah, “Penagruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Sekolah di TK Yogyakarta”, *TSJKeb\_Jurnal*, Vol.5, No. 1, Tahun 2020, <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-INTENSITAS-PENGGUNAAN-GADGET-TERHADAP-ANAK-Febrianti-Fauziah/4b71867031c06708e85bce58f49e932940961440>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian ini berada di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, dimana sekolah ini adalah salah satu sekolah yang ingin saya teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian saya. Alasan saya memilih sekolah ini karena kebanyakan siswanya belum mengetahui motivasi dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti mengambil objek kelas V di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling karena menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan berdasarkan penjelasan guru kelas, pada SD Negeri 200015 perumnas pijorkoling, peneliti melihat bahwa masalah kurang maksimalnya hasil belajar dikarenakan adanya beberapa faktor, yaitu ketidak tahuan oleh guru dan siswa mengenai gaya belajar siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa. jadi perlu adanya perhatian dan usaha untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2020- desember 2021.

**Tabel 3.1 waktu penelitian**

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1.	November 2020	Pengesahan Judul Skripsi Dan

		Pembimbing Skripsi
2.	Desember 2020	Penyusunan Proposal
3.	Desember 2020	Bimbingan Proposal
4.	Juni 2021	Seminar Proposal
5.	Juli 2021	Penelitian
6.	September 2021	Penyusunan Skripsi
7.	Oktober 2021	Bimbingan Skripsi
8.	Oktober 2021	Seminar Hasil
8.	Desember 2021	Siding Munaqasasyah

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode kualitatif. Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>45</sup> Metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku orang yang dapat diamati.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 18.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 17.

Adapun pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpresentasikan.<sup>47</sup>

### C. Subjek Penelitian

Definisi dasar mengenai subjek penelitian yaitu **individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh investigator atau peneliti**. Perlu digarisbawahi di sini bahwa data bisa diperoleh dari subjek melalui interaksi, atau bisa juga melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh subjek riset.

Interaksi bisa berbentuk wawancara, diskusi dalam fokus grup, *survey*, dan sebagainya yang bisa dilakukan secara langsung atau dengan mediasi teknologi. Identifikasi informasi bisa berupa opini dalam bentuk tulisan, audio, gambar, atau video yang pernah dikemukakan oleh subjek.<sup>48</sup>

Dari definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pada prinsipnya, subjek penelitian adalah manusia yang dijadikan target pengumpulan data oleh investigator. Subjek penelitian dipilih melalui proses sampling.

---

<sup>47</sup> Sigiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2005), hlm 13.

<sup>48</sup> Sidiqharim, *Subjek Penelitian: Pengertian Dan Contohnya* (Sosiologis.Com, 2018) [Http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian](http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian), Diakses Pada 20 Januari 2021, Pukul 14.56.

#### D. Sumber data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>49</sup> Sumber data meliputi dua jenis : *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, *kedua* sumber data skunder yaitu data yang di ambil dari sumber kedua atau dari pihak lain.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Sebanyak 20 orang, dan guru kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah dan tata usaha SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129.

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm 128.

## E. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>51</sup>

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dari hasil pengamatan itu dapat ditindak lanjuti dan diperbaiki pada silus berikutnya.<sup>52</sup>

Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang di teliti. Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam atau berupa catatan harian, dan sebagainya, yang berfungsi agar semua aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat terekam dengan maksimal dan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan observasi yaitu:

- a. Merumuskan observasi.
- b. Menyusun pedoman observasi.
- c. Melihat keadaan sekolah.

---

<sup>51</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan,..* hlm 120

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm, 86.

- d. Memasuki kelas.
- e. Mengikuti pembelajaran.
- f. Melihat cara guru mengajar.
- g. Melihat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- h. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.<sup>53</sup>

## 2. Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan wawancara. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara.<sup>54</sup> Bahkan keduanya bisa dilakukan bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapatkan dari observasi.

Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai permasalahan dari motivasi dan hasil belajar siswa. objek wawancara disini adalah guru dan siswa di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

---

<sup>53</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 64.

<sup>54</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, ... hlm 126.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>55</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>56</sup>

Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data berupa catatan, file, buku, dan surat yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau data

---

<sup>55</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, .... hlm129

<sup>56</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 329.

penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan keabsahhan data terhadap data kualitatif antara lain :<sup>57</sup>

#### 1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian secara cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

---

<sup>57</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, .... hlm144-151.

### 3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menajaki dan menguji hipotesis kerja yang dirumuskan.

## G. Teknik pengolahan dan Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang pencarian dan penyusunan secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan material lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya.

Analisa data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Menelaah sumber data yang tersedia dari sumber data.
2. Menyusun dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan dalam langkah selanjutnya.
3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Menurut Spadley terdapat beberapa tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Melakukan situasi sosial
2. Melaksanakan observasi partisipan
3. Mencatat hasil observasi dan wawancara
4. Melakukan observasi deskriptif

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 190.

<sup>59</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*,.... hlm 159.

5. Melakukan analisis domain
6. Pengamatan terfokus
7. Melaksanakan analisis taksonomi
8. Melakukan observasi terseleksi
9. Melakukan analisis komponensial
10. Menentukan tema budaya
11. Temuan budaya
12. Menulis laporan penelitian kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

**SD Negeri 200515 Padangsidimpuan** adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 200515 Padangsidimpuan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling didirikan pada tahun 1986 di Padangsidimpuan. Lahan SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling merupakan bangunan milik sendiri dan terdiri dari 6 ruangan kelas. SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling memiliki luas tanah seluas 3m<sup>2</sup>

SD Negeri 200515 Padangsidimpuan beralamat di Jln. Mahoni Raya 2 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22725.

SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Negeri 200515 Padangsidempuan berasal dari PLN. SD Negeri 200515 juga menyediakan air yang berasal dari pompaan dari sumur.

SD Negeri 200515 Padangsidempuan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 762/BAN-SM/SK/2019.<sup>60</sup>

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Adapun visi misi dari sekolah SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut.<sup>61</sup>

### **a. Visi**

Mewujudkan sekolah yang berprestasi menciptakan keptibadian siswa yang mengacu pada budaya bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan disiplin kerja dan profesionalisme guru.
- 2) Meningkatkan proses KBM dan menertipkan administrasi pembelajaran serta pengedaan sarana dan prasarana.

---

<sup>60</sup> Fakhruddin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 16 Juli 2021

<sup>61</sup> Fakhruddin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 16 Juli 2021

- 3) Meningkatkan keimanan dan keraqwaan siswa agar menjadi siswa yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.<sup>62</sup>

### 3. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adapun kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Sarana dan Prasarana SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara

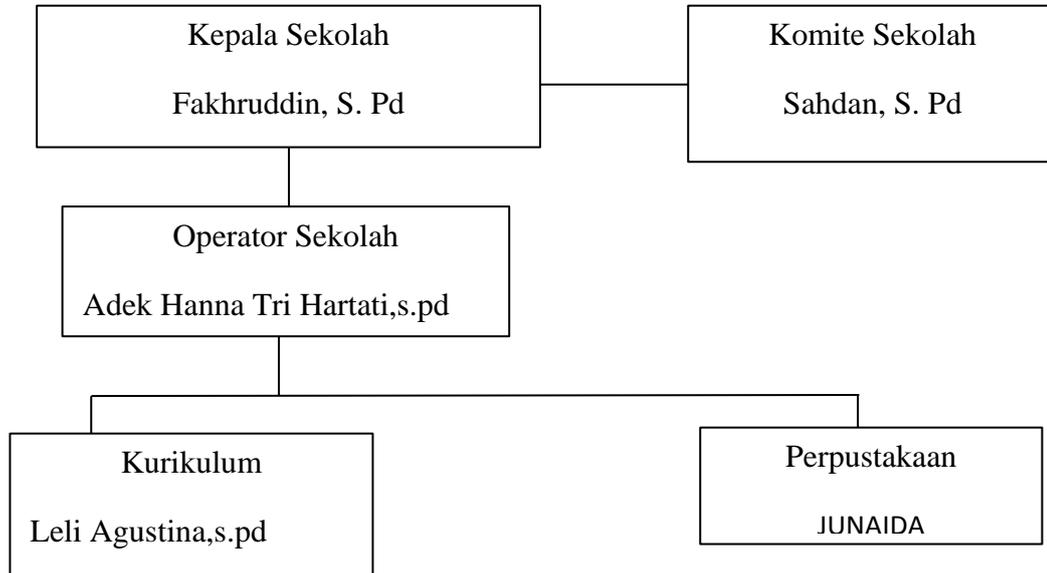
No	Nama Ruang	Luas/ Unit	$\sum$ Unit	Total luas	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	R R	R S	R B
1	Ruang Kelas	7 x 8	18	56				
2	Ruang Perpustakaan	10 x 7	1	70		1		
3	Ruang Guru	8 x 5	1	40				
	Ruang Kepala Sekolah	3 x 7	1	21		1		
4	Kamar Mandi	2 x 2	4	4			1	
5	Gudang	2 x 2	1	4		1		
6	Kantin	4 x 5	1	20				
7	Kantor TU	2 x 2	1	4		1		
7 8	Tempat Bermain/Berolahraga		1				1	

<sup>62</sup> Fakhruddin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 16 Juli 2021

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, yang terlihat dari data di atas bahwa di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih memiliki vasilitas yang lengkap dan masih dikatakan layak di pakai.<sup>63</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adapun struktur dan sistem organisasi SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut.<sup>64</sup>



**Gambar 4.1**

<sup>63</sup> Fakhrudin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 16 Juli 2021

<sup>64</sup> Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD. 200515 Perumnas Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 19 Juli 2021.

**Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling,  
Kecamatan. Padangsidimpuan Tenggara**

**5. Keadaan Guru dan Pegawai di SD Negeri 200515 Perumnas,  
Pijorkoling, Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara**

Adapun keadaan guru dan pegawai di SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dapat dilihat pada tabel beriku:<sup>65</sup>

**Tabel 4.2  
Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 200515 Perumnas,  
Pijorkoling, Kecamatan. Padangsidimpuan Tenggara**

No	Nama / NIP	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Adek Hanna Tri Hartati,s.pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
2	Agustina Matondang, S.pd 197708292006042013	P	PNS	Guru Kelas
3	Elmi Sahni Siregar,s.pd 196808141993012001	P	PNS	Guru Mapel
4	Fakhruddin 196312311998081001	L	PNS	Kepala Sekolah
5	JUNAIDA	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Leli Agustina,s.pd 196408011986042003	P	PNS	Guru Kelas
7	Megawati 196411021984042002	P	PNS	Guru Kelas
8	MISAYANI NASUTION	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Nismasari,s.pd 196409051986042004	P	PNS	Guru Kelas

<sup>65</sup> Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD. 200515 Perumnas Pijorkoling Kec Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 19 Juli 2021.

10	Nurhakimah,s.pd.i 196111301986042001	P	PNS	Guru Mapel
11	Pahmia,s.pd.i 196112181983042004	P	PNS	Guru Mapel
12	Purnama Harahap,s.pd 196502011986042005	P	PNS	Guru Kelas
13	Rina Wahyuni Siregar	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
14	Risky Aminah Siregar, S.pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
15	Rosmawar, S.pd.sd 198310182010012009	P	PNS	Guru Kelas
16	Rostiati 196502151993012001	P	PNS	Guru Kelas
17	Sahdan, S.pd 196507051986041001	L	PNS	Guru Kelas
18	Saribuna,s.pd 198108302007012002	P	PNS	Guru Kelas
19	Sarminawati Siregar,s.pd 196812281998082001	P	PNS	Guru Kelas
20	Seriwati,s.pd 197704152005022004	P	PNS	Guru Kelas
21	Siti Asro Lubis,s.pd 196603251986042002	P	PNS	Guru Kelas
22	SRI NIRWANI HARAHAP	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
23	Suharti 196301021986041001	L	PNS	Guru Mapel

**6. Data Keadaan Siswa SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling,  
Kec. Padangsidempuan Tenggara**

Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:<sup>66</sup>

<sup>66</sup>Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD. 200515 Perumnas Pijorkoling Kec Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 19 Juli 2021.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling,**  
**Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	31	28	59
2	II	22	28	50
3	III	24	22	46
4	IV	24	27	51
5	V	27	25	51
6	VI	25	32	57
7	Jumlah	153	162	315

Berdasarkan data di atas maka diketahui terdapat 153 siswa laki-laki dan 162 siswa perempuan dan jumlah siswa di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah 315 siswa dan bisa kita golongan lumayan banyak. Jika dipersentasekan jenis kelamin perempuan memiliki persentase paling tinggi di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Di SD Negeri No. 101025 Mandala Aek Horsik Observasi, Tanggal 21 Januari 2021.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>68</sup>

Motivasi sangat penting bagi siswa dan juga guru. Bagi siswa pentingnya motivasi itu untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Dan bagi guru pentingnya motivasi untuk membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Maka dari itu guru harus lebih sering memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Jadi motivasi itu sangat penting karena jika kita tidak memiliki motivasi maka kita tidak akan mendapatkan tujuan akhir kita dan tidak dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Karena segala sesuatu

---

<sup>68</sup>Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hlm, 80.

yang menarik minat orang lain belum tentu bisa menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Ketika motivasi sudah ada dalam kegiatan belajar maka akan didapatkan hasil belajar yang baik. Adapun hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, peneliti melihat sebahagian siswa sudah memiliki motivasi karena siswa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran, karena siswa datang dengan tepat waktu dan juga siswa sudah banyak yang sudah mengerjakan PR yang diberikan. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan ketika guru menjelaskan. Ketika guru menjelaskan siswa yang mendengarkan juga materi yang dijelaskan sehingga siswa tersebut paham dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan siswa tersebut tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain, karena dia mendengarkan penjelasan dan paham dengan yang di jelaskan. Akan tetapi ada juga siswa yang yang tidak mendengarkan materi yang

dijelaskan dan mengakibatkan siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru tersebut.<sup>69</sup>

Pada saat guru memberika tugas siswa tekun dan rajin dalam mengerjakan soal yang di berikan, siswa juga tidak cepat bosan kerika mengerjakan tugasnya karena guru akan memberikan bintang kepada siswa yang mengerjakan tugas, ketika di akhir pelajaran guru akan mengumumkan bintang terbanyak dan akan memberikan hadiah kepada siswa. Siswa akan mencari dari buku ataupun bertanya kepada guru ketika siswa menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas yang di berikan.<sup>70</sup>



**Gamabar 4.2**  
**Proses Pembelajaran di Kelas V-B**

---

<sup>69</sup>Hasil Observasi, di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 3 Agustus 2021.

<sup>70</sup>Hasil Observasi, di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 3 Agustus 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna,S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“motivasi belajar siswa sudah timbul karena dilihat dari kesiapan siswa dalam memulai proses pembelajaran sudah maksimal, karena siswa sudah mulai rajin dan tekun mengerjakan tugas yang saya berikan terutama pada pembelajaran Ilmu Prngetahuan Alam (IPA).<sup>71</sup>



**Gambar 4.3**  
**Wawancara Dengan Guru Kelas V-B**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

---

<sup>71</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021.

“saya sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk yang saya bawa contohnya saya sudah bawa perlengkapan tulis ataupun tugas yang diberikan guru sudah saya selesaikan dari rumah. Saya akan senang akan mengerjakan tugas dan juga tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna,S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“siswa juga ulet dalam menghadapi kesulitan ketika siswa mengerjakan tugasnya. Mereka tidak cepat putus asa jika mereka tidak dapat mengerjakannya akan tetapi mereka akan berusaha untuk menemukan jawabannya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“ saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), saya akan mencari di buku jawabannya, saya juga akan bertanya dengan kawan saya, saya juga akan bertanya kepada ibu guru”<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna,S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas

---

<sup>72</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruangan Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

<sup>73</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>74</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruangan Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“Siswa tidak mudah bosan ketika mengerjakan tugas rutin yang diberikan ketika menggunakan metode kerja kelompok, begitupun sebaliknya siswa akan cepat bosan mengerjakan tugas ketika mereka mengerjakannya dengan sendiri. Siswa tidak mudah bosan ketika mengerjakan tugas rutin yang diberikan ketika menggunakan metode kerja kelompok, begitupun sebaliknya siswa akan cepat bosan mengerjakan tugas ketika mereka mengerjakannya dengan sendiri. Akan tetapi saya tidak bisa menggunakan metode berkelompok tersebut setiap hari, karena saya juga ingin melihat bagaimana hasil yang diperoleh siswa secara mandiri.”<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“saya tidak bosan dengan tugas yang diberikan ibu guru, akan tetapi saya lebih suka bekerja kelompok dengan teman saya untuk mengerjakannya, tapi ibu guru tidak tiap hari membuat berkelompok”.<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna, S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya memberikan soal kepada siswa siswa bisa mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah terpengaruh dari jawaban temannya yang lain, akan tetapi jika memang sudah di jawab bersama maka siswa akan melepaskan pendapatnya

---

<sup>75</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>76</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruang Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

tersebut. Siswa lebih memilih untuk bertanya kepada saya ketika siswa menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas yang diberikan. Akan tetapi ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, dan juga tidak paham dengan apa yang saya jelaskan karena mereka tidak mendengarkan ketika saya menjelaskan materi pembelajaran.”<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“saya akan mempertahankan jawaban saya, karena saya sudah yakin jawaban saya bagus, akan tetapi jika sudah ibu membuat salah saya akan mencari jawaban baru dengan bertanya kepada ibu bagaimana jawaban yang benar”<sup>78</sup>



**Gambar 4.4**  
**Wawancara Dengan Siswa Kelas V-B**

<sup>77</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021.

<sup>78</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruangan Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, hasil belajar bukan satu-satunya cerminan keberhasilan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar juga tidak bisa diabaikan atau dieliminasi begitu saja karena dalam penentuan kelulusan sekolah dasar sampai menengah tetap mengarah ke aspek kognitif yaitu melalui hasil belajar.

Pada kurikulum 2013 ada tiga ranah yang lebih dilihat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu dengan ranah *kognitif* (pengetahuan), ranah *psikomotorik* (keterampilan), dan ranah *afektif* (sikap).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, peneliti melihat hasil belajar siswa sebahagian siswa maksimal dilihat dari ranah kognitifnya yaitu: siswa dapat mengulang kembali materi

yang sebelumnya ketika guru memberikan pertanyaan sebelum memulai pembelajaran, siswa mendengarkan materi pembelajaran sehingga siswa bisa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan guru menggunakan bahasa sendiri dan juga siswa bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan juga sudah mulai akan merespon dan menanggapi ketika guru bertanya kepada siswa. Siswa sudah bisa mengambil kesimpulan materi pada akhir pelajaran. Siswa sudah mulai maksimal dalam menerapkan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kehidupan sehari-harinya sehingga siswa tidak cepat lupa dengan apa yang sudah di pelajarnya. Sehingga pada ulangan harian siswa dapat mengerjakan soal dengan baik karena siswa akan mengingat materi yang telah di pelajarnya, sehingga mengakibatkan nilai yang di peroleh siswa sudah maksimal atau sudah mencapai nilai rata-rata.

Pada ranah afektif siswa dapat menerima materi yang di ajarkan guru, siswa juga sudah bisa berpartisipasi pada saat proses pembelajaran, siswa menganggap penting materi yang dijelaskan guru sehingga mereka dengan sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru. Siswa dapat memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari.

Pada ranah psikomotorik siswa dapat memberikan contoh dengan menggunakan gerakan anggota tubuhnya, dan bisa menjelaskan dengan fasih.<sup>79</sup>



**Gambar 4.5**  
**Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna, S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan kembali materi pelajaran ketika saya bertanya kembali keesokan harinya, siswa akan menjawab dengan bahas sendiri dan juga akan memberika contohnya pada kehidupannya sehari-hari, siswa juga bisa mengklasifikasikan atau memilih materi pelajaran dengan baik, dan juga siswa bisa menghubungkan semua materi sehingga mudah engan paham, pada akhir pelajaran siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran dengan baik .”<sup>80</sup>

<sup>79</sup>Hasil Observasi, di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 3 Agustus 2021.

<sup>80</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“saya bisa menjelaskan kembali materi pelajaran, dan juga bisa menjelaskan dengan bahasanya sendiri, siswa juga bisa memberikan contoh pada sekitar saya, saya juga bisa menguraikan juga dan bisa memilih materi pelajaran agar bisa tersusun dengan rapi.”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna, S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“siswa bisa menunjukkan sikap menerima jika siswa paham dengan materi yang saya jelaskan, dan juga siswa juga bisa menolak jika siswa tidak paham dengan materi yang saya jelaskan”. Siswa juga bersedia berpartisipasi pada proses pembelajaran dengan cara siswa memberikan tanggapan ketika saya bertanya”.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“saya bisa menerima pelajaran ketika saya paham dengan apa yang dijelaskan ibu guru, dan saya akan menolak ketika saya tidak paham dengan apa yang dijelaskan ibu guru, saya juga

---

<sup>81</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruang Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

<sup>82</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021

bisa terlibat dengan pembelajaran ketika saya tau apa jawaban yang diberikan ibu guru”.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan guru kelas V-B dengan ibu Saribuna,S.Pd di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang mengatakan bahwa:

“siswa bisa mengkoordinasikan anggota tubuhnya ketika saya menanyakan materi pembelajaran, dan juga siswa bisa mengicapkan dengan fasih jawaban dari pertanyaan saya”.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsimpuan Tenggara yaitu dengan Ayu Darma Lestari, Carissa Anggia, Willy Abny, mengatakan bahwa:

“saya bisa menggunakan anggota tubuh saya ketika saya menjawab ataupun memberikan contoh ketika ibu guru bertanya kepada saya, dan juga bisa mengucapkan dengan fasih pertanyaan ibu guru”.<sup>85</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

---

<sup>83</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruang Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

<sup>84</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021

<sup>85</sup>Wawancara Dengan Ayu, Carissa, willy,dkk, Kelas V B, Di Ruang Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 27 Juli 2021

Analisis penelitian deskripsi motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara berbagai ungkapan yang diberikan guru dan siswa terlihat hampir sama. Motivasi siswa bisa kita lihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang ketahui bahwa motivasi itu sangat penting untuk siswa agar mereka mengetahui apa manfaat mereka belajar untuk masa depannya, apa yang akan siswa peroleh ketika memiliki motivasi yang tinggi. Peneliti melihat motivasi belajar siswa masih sudah maksimal, oleh karena itu hasil yang di dapatkan siswa juga sudah maksimal terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Analisi deskripsi motivasi belajar siswa di kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan bahwa sangat penting motivasi bagi siswa, karena motivasi tersebut salah satu dari yang mempengaruhi hasil belajarnya dan juga siswa dapat menentukan apa yang dia inginkan di masa depan. Terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) motivasi belajar itu sangat penting karena banyak siswa tidak mengetahui apa tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Bukan hanya siswa saja yang harus memiliki motivasi yang tinggi akan tetapi guru juga harus memilikinya. Jika guru sudah memilii

motivasi yang tinggi maka guru tersebut akan sering memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki motivasi belajar yang bagus. Maka dari itu guru bukan hanya memberikan materi pembelajaran akan tetapi harus memberikan motivasi juga kepada siswanya.

Ketika siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan semakin giat belajar, karena siswa sudah tahu apa tujuan siswa untuk belajar sehingga siswa memiliki hasil yang maksimal. Maka semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang di peroleh juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah mencapai maksimal. Karena guru akan memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar itu sangat penting untuk masa depannya pada saat di akhir pembelajaran.

## **2. Analisis Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Analisis penelitian deskripsi hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang di lihat dari ulangan harian siswa kelas V-B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nilai Ulangan Kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas,**

**Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara<sup>86</sup>**

NO	NAMA	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Ayu Darma Lestari	85	85	90	85	90	90
2	Alif Asfandi	85	85	90	85	90	90
3	Afrah Sadira	85	85	85	90	85	85
4	Aulia Harahap	85	85	85	90	80	80
5	Amira Rudi Yanti	90	90	85	85	90	90
6	Aditia Nazmi	85	85	85	90	80	80
7	Anum Zaskia	85	85	90	90	85	85
8	Cecilia Strfanny	90	95	95	95	95	95
9	Carissa Anggia	95	95	95	95	95	90
10	Daffa Rizki	90	90	95	90	90	90
11	Fadhi Asraf	85	85	85	90	90	90
12	Galang Faudan	80	85	80	85	85	85
13	Muhammad Al-Ridho	80	85	85	80	85	85
14	Muhammad Al-Rava	80	85	85	80	90	90
15	Raju Saputra	80	80	85	80	85	85
16	Risky Ramadhan	80	85	80	85	90	90
17	Taufik Hidayat	80	85	85	80	85	85
18	Vania Larissa	85	85	85	80	90	90
19	Willy Abny	90	90	90	85	90	80
20	Yadit Basyar	85	85	85	80	95	95

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai ulangan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa sudah maksimal, di

---

<sup>86</sup>Saribuna,, Wali Kelas V B, Wawancara Di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 23 Juli 2021.

karenakan nilai siswa sudah di atas KKM. Adapun KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 75.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Maka peneliti merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian sehingga hasil yang didapatkan masih banyak kekurangan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak akan lepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah, penulis menyadari akan hal tersebut. Oleh karenanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang deskripsi motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V-B sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah ada, hal ini terlihat dari siswa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa datang dengan tepat waktu, siswa sudah banyak yang mengerjakan PR yang diberikan, siswa lebih fokus dan tidak bosan saat guru menjelaskan. Pada saat guru memberika tugas siswa tekun dan rajin dalam mengerjakan soal yang di berikan, siswa juga tidak cepat bosan kerika mengerjakan tugasnya karena guru akan memberikan bintang kepada siswa yang mengerjakan tugas, ketika di akhir pelajaran guru akan mengumumkan bintang terbanyak dan akan memberikan hadiah kepada siswa. Siswa akan mencari dari buku ataupun bertanya kepada guru ketika siswa menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas yang di berikan.

2. Hasil belajar siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah tinggi karena sudah melewati KKM, dan juga terlihat dari kognitif siswa sudah dapat menjelaskan kembali materi pelajarannya, dan juga siswa bisa memberikan contoh pada kehidupannya sehari-hari. Pada ranah afektif siswa sudah terlihat bisa menerima materi pelajaran dengan cara siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pada ranah psikomotorik terlihat siswa dapat memberikan contoh dengan menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan, kaki, dan telinga, siswa juga bisa menjelaskan dengan fasih materi yang ingin di jelaskannya.

#### **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan peneliti, tentang deskripsi motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V-B sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Guru harus lebih sering memberika motivasi kepada siswa agar siswa memiliki motivasi yang tinggi.
2. Bukan hanya siswa saja yang harus memiliki motivasi yang tinggi, akan tetapi guru juga harus memiliki motivasi yang

tinggi juga agar guru bisa memberikan motivasi yang bagus kepada siswanya.

3. Guru memberika pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
4. Guru lebih memperhatikan ataupun membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan sehingga siswa lebih mudah paham dengan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=PTiW7UUAAAAAJ&citation\\_for\\_view=PTiW7UUAAAAAJ:hqOjcs7Dif8C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=PTiW7UUAAAAAJ&citation_for_view=PTiW7UUAAAAAJ:hqOjcs7Dif8C)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asih, *Motivasi Belajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, [https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih\\_08101244020.pdf](https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih_08101244020.pdf)
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Dwi Febrianti, Listia & Afroh Fauziah, *Penagruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Sekolah di TK Yogyakarta*, TSJKeb\_Jurnal, Vol.5, No. 1, Tahun 2020, <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-INTENSITAS-PENGGUNAAN-GADGET-TERHADAP-ANAK-Febrianti-Fauziah/4b71867031c06708e85bce58f49e932940961440>
- Dimiyanti & Mudjiono *Belajar & Pembelajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Endang, Wahyuni Sri, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Herijulianti, Eliza, Dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2001.
- Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Makasar: Aksara Timur, 2018.
- J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lelya, Hilda, *Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)*, Jurnal Nurul Ilmi, Volume. 03, No. 1, tahun 2015.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=Tq0Wo0IAAAAJ&citation\\_for\\_view=Tq0Wo0IAAAAJ:dIgkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Tq0Wo0IAAAAJ&citation_for_view=Tq0Wo0IAAAAJ:dIgkVwhDpl0C)
- Lelya Hilda, dan Aulia Isma Yuni Sitohang, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidempuan*, Logaritma, Volume. 06, No. 01, 2018.  
<https://docplayer.info/31727092-Pendekatan-saintifik-pada-proses-pembelajaran-telaah-kurikulum-2013-oleh-lelya-hilda-1-abstract.html>
- Maryanto, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 1-9*, Jakarta: Kemendikbut, 2018.
- Mukhtar, Redial, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Music Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015,  
[https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR%20\(09208241033\).pdf](https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR%20(09208241033).pdf)
- Nugroho, Gusti, *Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 16/II Sepunggur*, Integrated Science Education Jurnal, vol. 1, No. 1, Tahun 2020, <https://cahaya-ic.com/index.php/ISEJ/article/view/67>
- Prastowo Andi *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* Jakarta, Kencana: 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Salsabila, Fatikha, *Analisis Motivasi Belajar IPA Peserta Didik pada Pembelajaran E-Learning Class di SMPIT NIDAUL HIKMAH*

*SALATIGA selama Pandemi COVID-19*, Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2020, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9223/>

Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.

Siregar Eveline & Hartati Nara *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia.

Subagyo, Joko *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Suprayitna, Marhilda Dan Baiq Ruli Fatmawati, *Panduan Praktikum: Keperawatan Ilmu Biomedis Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2009.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Sutilah, "Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri Pateni Dukun Magelang, (2012/ 2013).

Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Syafriyanto & Maulana Arafat Lubis *Micro Theaching Di SD/MI Integrasi 6c Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion* Yogyakarta: Samudra Biru: 2020.

Wedyawati Nelly & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Yustika Lanniari Siregar  
NIM : 17 205 00009  
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 16 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.  
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara  
E-mail : [yustikalanniariesiregar@gmail.com](mailto:yustikalanniariesiregar@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Alm. Sultoni Siregar  
Nama Ibu : Purnama Sari Harahap  
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.  
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK : TK Negeri Padangsidimpuan  
SD : MIN 1 Padangsidimpuan  
SMP : MTs. YPKS padangsidimpuan  
SMA : SMA Negeri 6 Padangsidimpuan

## **Lampiran 1: pedoman wawancara motivasi**

### A. Pedoman pertanyaan wawancara untuk guru

- 9) Apakah siswa tekun dalam mengerjakan tugas pembelajaran IPA?
- 10) Apakah siswa ulet dalam mengahapai kesulitan pembelajaran IPA?
- 11) Apakah siswa lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas IPA yang diberikan?
- 12) Apakah siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pembelajaran IPA?
- 13) Apakah siswa dapat memertahankan pendapatnya?
- 14) Apakah siswa mudah melepaskan hal yang diyakininya itu?
- 15) Apakah siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pembelajaran IPA?

## **Lampiran 2: Pedoman Wawancara Hasil**

### **A. Ranah Kognitif**

1. Apakah siswa dapat menyebutkan materi pelajaran?
2. Apakah siswa dapat menunjukkan kembali materi pelajaran?
3. Apakah siswa dapat menjelaskan materi pelajaran?
4. Apakah siswa dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri?
5. Apakah siswa dapat memberikan contoh pada kehidupannya?
6. Apakah siswa dapat menguraikan materi pelajaran?
7. Apakah siswa dapat mengklasifikasi/ memilih materi pelajaran?
8. Apakah siswa dapat menghubungkan materi-materi , sehingga menjadi kesatuan yang baru?
9. Apakah siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran?

### **B. Ranah Afektif**

1. Apakah siswa menunjukkan sikap menerima dan menolak materi pelajaran?
2. Apakah siswa kesediaan berpartisipasi/ terlibat pada proses pembelajaran?

### **C. Ranah Psikomotorik**

1. Apakah siswa kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya?
2. Apakah siswa kefasihan menghapalkan/ mengucapkan materi pelajaran?

### **Lampiran 3: Pedoman Wawancara Motivasi untuk Siswa**

Pedoman pertanyaan wawancara untuk siswa

- 1) Apakah kamu tekun dalam mengerjakan tugas pembelajaran IPA?
- 2) Apakah kamu ulet dalam mengahapai kesulitan pembelajaran IPA?
- 3) Apakah kamu lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas IPA yang diberikan?
- 4) Apakah kamu cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pembelajaran IPA?
- 5) Apakah kamu dapat memertahankan pendapat?
- 6) Apakah kamu mudah melepaskan hal yang diyakininya itu?
- 7) Apakah kamu senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pembelajaran IPA?

#### **Lampiran 4: Pedoman Wawancara Hasil**

##### **A. Ranah Kognitif**

1. Apakah guru dapat menyebutkan materi pelajaran?
2. Apakah guru dapat menjelaskan materi pelajaran?
3. Apakah guru dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri?
4. Apakah guru dapat memberikan contoh pada kehidupannya?
5. Apakah guru dapat menguraikan materi pelajaran?
6. Apakah guru dapat mengklasifikasi/ memilih materi pelajaran?
7. Apakah guru dapat menghubungkan materi-materi , sehingga menjadi kesatuan yang baru?
8. Apakah guru dapat menyimpulkan materi pelajaran?

##### **B. Ranah Afektif**

1. Apakah guru menunjukkan sikap menerima dan menolak materi pelajaran?
2. Apakah guru kesediaan berpartisipasi/ terlibat pada proses pembelajaran?

##### **C. Ranah Psikomotorik**

1. Apakah guru kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya?
2. Apakah guru kefasihan menghapalkan/ mengucapkan materi pelajaran?

## Lampiran 5: Lembar Observasi

### A. Lembar Observasi Motivasi

#### Petunjuk Pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran:

Keterangan: Skor 1 = sangat tidak baik  
Skor 2 = kurangbaik  
Skor 3 = baik  
Skor 4 = cukup baik

No	Aspek pengamatan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa tekun menghadapi tugas.					
2.	Siswa ulet menghadapi tugas (tidak putus asa).					
3.	Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah					
4.	Siswa lebih senang kerja mandiri					
5.	Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.					
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya					
7.	Siswa tidak mudah melepas hal yang diyakini itu.					
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.					

### B. Lembar Observasi Hasil Belajar

### Petunjuk Pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran:

Keterangan: Skor 1 = sangat tidak baik  
Skor 2 = kurangbaik  
Skor 3 = baik  
Skor 4 = cukup baik

No	Aspek pengamatan	Nilai				keterangan
		1	2	3	4	
1.	Sikap peserta didik dalam menerima materi IPA.					
2.	Tanggapan siswa terhadap materi IPA.					
3.	Sikap mengetahui oleh peserta didik terhadap guru yang mengajar.					
4.	Cara peserta didik dalam belajar materi IPA.					
5.	Respon peserta didik dalam belajar materi IPA.					
6.	Kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi yang disampaikan guru.					
7.	Pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi yang disampaikan					

	guru.					
8.	Cara peserta didik dalam menerapkan atau mengaplikasikan materi IPA					
9.	Kemampuan berfikir peserta didik dalam belajar materi IPA.					
10.	Kesiapan peserta didik dalam belajar.					

## Lampiran 6 : Dokumentasi



Foto dokumentasi pamflet SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.



Foto dokumentasi visi dan misi SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.



Foto dokumentasi pada saat perkenalan kepada siswa dan meminta ijin untuk melaksanakan penelitian



Foto dokumentasi kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.



Foto dokumentasi kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.



Foto dokumentasi wawancara dengan guru di SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.



Foto dokumentasi wawancara dengan siswa di SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN, PENGAMATAN/PERBUKATAN, TUGAS/PI MATA PELAJARAN : <u>IPA</u> SEMESTER : <u>Ganjil</u>																				
NOMOR	URUT	NAMA	MENGULI/TERTULIS A					DATA HATA DI	PENGAMATAN / PERBUKATAN B					DATA HATA DI	TUGAS DAN PRO					
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
01	2800	Ayu Parma Lettae																		
02	2802	ALIF ASFANDI																		
03	2804	ALEAH SADIKA																		
04	2805	AULIA HARAHAT																		
05	2806	ADIRA RYDI YANTI																		
06	2807	ARITYA NA ZMI																		
07	2808	AHMAD RASKIA																		
08	2809	CECILIA STEPHANIE																		
09	2810	CARISA HGGIA																		
10	2811	RAFA RIZKI																		
11	2812	FADIL ASRAF																		
12	2813	GALANG FURAN																		
13	2814	MUHAMMAD AL KHID																		
14	2815	MUHAMMAD AL BAWA																		
15	2816	RAJU SAPTEA																		
16	2817	ELIKY RAGHANI																		
17	2818	TALIK HIDAYAH																		
18	2819	VANIA LARISA																		
19	2820	MILLY IBNU																		
20	2821	YADID RASZAR																		
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				

Foto dokumentasi daftar nilaikelas V-B di SD Negeri 2005155 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - **898** /In.14/E/TL.00/07/2021  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala SDN 200515 Perumnas Pijorkoling  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yustika Lannari Siregar  
NIM : 17205 00009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Zubeir Ahmad Gg. Nikmat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Padangsidimpuan, 12 Juli 2021

Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP. 19120920200003 2 002 1



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN.200515 PERUMNAS PIJORKOLING  
KEC.PADANGSIDIMPUAN TENGGARA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor ~~1419~~ /SD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fakhruddin, S.Pd**  
NIP : 19631231 199808 1 001  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling  
Padangsidimpuan Tenggara  
Satuan kerja : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-898/In.14/E.1/TL.00/07/2021 Tanggal 12 Juli 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Yustika Lanniari Siregar**  
Nim : 172 0500 069  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jalan Zubeir Ahmad I Gg. Nikmat

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara untuk keperluan skripsi dengan judul "Deskripsi Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sedolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 19 Agustus 2021  
SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling  
Padangsidimpuan Tenggara



**FAKHRUDDIN, S.Pd**  
NIP. 19631231 199808 1 001